

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER*
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPAS
DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Endang Syahrani
NIM. 220209506

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER*
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPAS
DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

ENDANG SYAHRIANI
NIM: 220209506

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

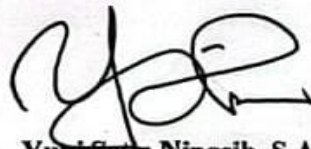
A R - R A N I R Y

Pembimbing

Ketua Prodi



Mulia, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19781013201411101



Yuni Seti Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19790617200312200

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER*
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPAS
DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal

Rabu, 13 Agustus 2025
19 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,

Mulia, S.Pd.I, M.Ed.
NIP. 197810132014111001

Daniah, S.Si, MPd.
NIP. 197907162007102002

Penguji II,

Penguji III,

Syahidan Nurdin, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198104282009101002

Putri Rahmi, MPd.
NIP. 199003062023210242

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saifur Munir, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Endang Syahriani
NIM : 220209506
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Numbered Head Together* menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Endang Syahriani
NIM. 220209506

ABSTRAK

Nama : Endang Syahriani
NIM : 220209506
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model *Numbered Head Together* Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar
Pembimbing : Mulia, S.Pd.I., M.Ed.
Kata Kunci : *Numbered Head Together*, Media Audio Visual, Hasil Belajar, Pembelajaran IPAS

Pada proses pembelajaran seharusnya siswa terlibat aktif salah satunya pada pembelajaran IPAS, harus dirancang sesuai kebutuhan siswa untuk memahami materi dengan baik. Namun, yang peneliti temukan saat pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 275 Sipogu pembelajaran masih dominan satu arah di dalam kelas, siswa tampak pasif, bingung ketika diminta membuat rantai makanan dan tidak dapat menjelaskan hubungan antara makhluk hidup di alam. Hal ini berdampak hasil belajar siswa rendah. Sehingga, perlu perbaikan melalui tindakan agar meningkatkan hasil belajar. Maka, peneliti meneliti tentang penerapan Model *numbered head together* menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), pengumpulan data melalui tes, observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa serta data di analisa sesuai persentase kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Maka, hasilnya siklus I aktivitas guru sebesar 75% dengan kategori baik. Sedangkan siklus II sebesar 85% dengan kategori sangat baik. Dan siklus III sebesar 91% dengan kategori sangat baik sekali. Selanjutnya, observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 67% dengan kategori cukup. Sedangkan, siklus II sebesar 72%. kemudian di siklus iii sebesar 89% dengan kategori baik sekali. Maka hasil belajar siswa siklus I memperoleh ketuntasan klasikal 50% dengan kategori cukup sehingga belum dikatakan tuntas. Sedangkan siklus II memperoleh ketuntasan klasikal 75%. Dikarenakan masih kurang baik, maka di lakukan di siklus III memperoleh ketuntasan klasikal di 90% dengan kategori sangat baik Sekali. Sehingga dikatakan tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *numbered head together* menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 275 Sipogu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah hirobbil' alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan bagi peneliti, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam juga tak lupa peneliti panjatkan kepada Nabi Besar kita Nabi Muhammad SAW, karena syafaat beliau yang kita harapkan di akhirat kelak. Adapun judul skripsi ini, yaitu “Penerapan Model *Numbered Head Together* menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar”.

Tujuan penyusunan skripsi ini untuk menyelesaikan studi Penulis agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, harapan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung Penulis dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh jajaran yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan selama penulis menjalani masa studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas dan kemudahan selama proses penyelesaian penelitian ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih S.Ag., M. Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M. Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi penulis.

4. Bapak Mulia, S. Pd. I., M. Ed, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan waktu, motivasi, arahan, dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan karya Ilmiah ini sehingga selesai tepat waktu.
5. Bapak Dr. Azhar, M.Pd, yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi validator pada instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan agar berjalan dengan Benar.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa studi hingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
7. Staf Perpustakaan FTK, perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh dan juga perpustakaan lainnya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pelayanan serta fasilitas yang baik dalam meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SD Negeri 275 Sipogu Bapak Muhammad Satri, S. Pd, beserta guru- guru lainnya yang telah memberikan izin melakukan studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian lanjutan yang menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.
9. Seluruh pihak di SD Negeri 275 Sipogu Mandailing Natal yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Teman Sejawat yang sekaligus bertugas sebagai *observer*, yaitu Intan Puja Sari, Indah Agustina, dan Nur Fadilah Daulay. yang telah membantu dalam proses observasi dan pengumpulan data dengan penuh tanggung jawab serta kerja sama. Kehadiran dan kontribusi kalian sangat berarti dalam kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berupaya semaksimal mungkin, namun kesempurnaan adalah milik Allah semata, bukan manusia. Oleh

karena itu, apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam skripsi ini, penulis mohon maaf.

Banda Aceh, 10 Agustus 2025



Endang Syahrani
NIM. 220209506



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan. Terima kasih juga atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua Penulis Umak tercinta Murni Nasution, S.Pd, dan Ayah tercinta Amin Selamat Batubara, S. Pd. Gr, yang tak kenal lelah telah berjuang untuk penulis sehingga sampai di titik penyelesaian sarjana ini yang tentunya banyak doa yang telah dipanjatkan, serta dukungan finansial yang di korbakan dan dukungan untuk setiap langkah penulis sampai sekarang.
2. Ujing tersayang Juraidah Nasution, S.Pd, Nenek tersayang Roisah Nasution, dan Adik Adikku sayang Ummu Seri Wahyuni, Abdillah Afif, Alfian Al-Khoiri, Nadhira Afifah yang telah menjadi alasan buat tetap semangat, dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah ini.
3. Kepada Calon Suami Penulis, Hidayatur Rahman Rangkuti, S.P yang telah membantu Penulis dalam mengerjakan skripsi serta memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, motivasi, waktu, materi, serta kebijaksanaannya, terima kasih juga sudah bersama penulis mulai dari MABA hingga sarjana, berhasil telah menjadi sumber kekuatan bagi Penulis dalam menjalani hidup yang katanya dewasa ini, semoga Allah menyegerakan kita beribadah di jalannya.
4. Dela Amelia, S.M, Aisyah Putri Andriani, S.M, Rachmi Fadilah, S. Kep, Shalsabila Hanifah Anwar, S. Pd, Sri Bulan Rahmadhani, S.E, dan teman-teman lain yang tidak penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah setia menemani penulis dalam suka maupun duka sejak sebelum memasuki bangku kuliah hingga mendapatkan gelar di belakang nama masing-masing.

5. Seluruh teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, teman satu sekolah, teman PPKPM Internasional (Thailand) hingga teman-teman satu kos.
6. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Endang Syahriani Batubara, S.Pd, Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Berbahagialah selalu di manapun berada, Semoga Secepatnya Dapat Pekerjaan dan Tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya kuat dan sabar sampai detik ini, tetap berjuang dalam keadaan apapun.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian PTK dengan 3 Siklus	25
Gambar 4. 1 Persentase Aktivitas Guru	62
Gambar 4. 2 Persentase Aktivitas Siswa	64
Gambar 4. 3 Persentase Hasil Belajar Siswa	66



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	30
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	31
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Hasil Ketuntasan Siswa.....	32
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	39
Tabel 4. 4 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa Siklus I	42
Tabel 4. 5 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada Pembelajaran Siklus I.....	43
Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	49
Tabel 4. 8 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa Siklus II	51
Tabel 4. 9 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada Pembelajaran Siklus II	52
Tabel 4. 10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	56
Tabel 4. 11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	57
Tabel 4. 12 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siswa Siklus III.....	59
Tabel 4. 13 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada Pembelajaran Siklus III	60



DAFTAR LAMPIRAN

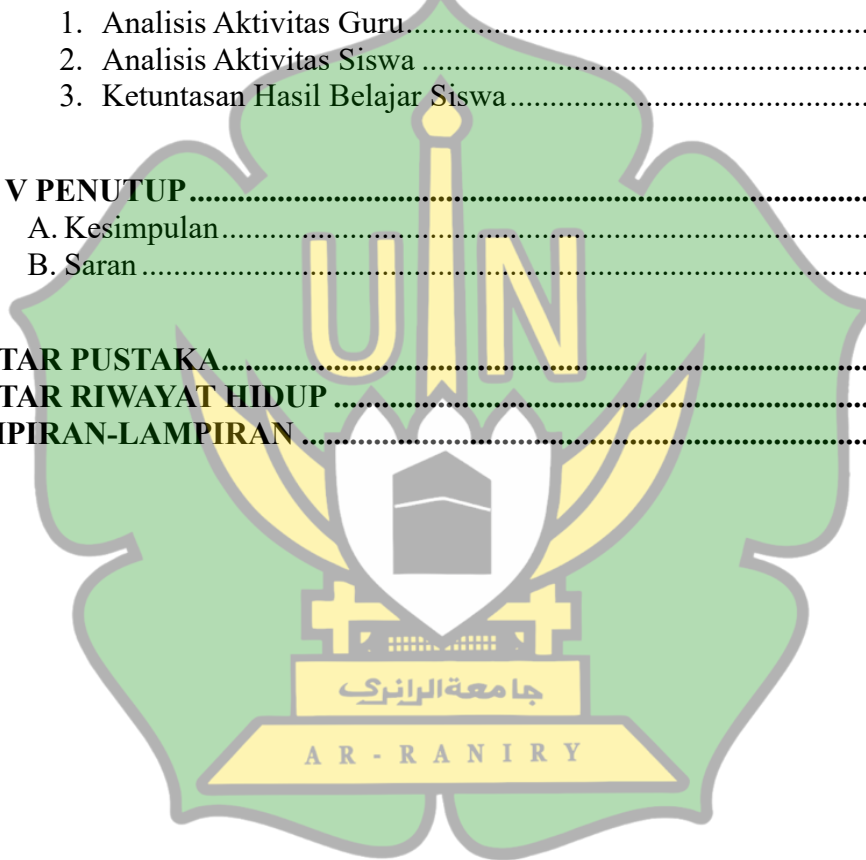
Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	72
Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian	73
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	74
Lampiran 4 Surat Bebas Plagiasi	75
Lampiran 5 Surat Izin Validasi Instrumen Penelitian	76
Lampiran 6 Lembar Validasi Modul Siklus I-III.....	77
Lampiran 7 Lembar Validasi Soal/LKPD Siklus I-III.....	81
Lampiran 8 Modul Ajar Siklus I	84
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	97
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	99
Lampiran 11 Modul Ajar Siklus II	101
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	114
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	116
Lampiran 14 Modul Ajar Siklus III.....	118
Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	131
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	133
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	135



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
F. Kajian Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	10
1. Pengertian Model Pembelajaran	10
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	10
3. Pengertian Media Audio Visual	11
4. Sejarah Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	11
5. Karakteristik Model Pembelajaran NHT	12
6. Langkah-langkah Model Pembelajaran NHT	13
7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	14
B. Hasil Belajar	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	15
C. Definisi Pembelajaran IPAS MI	19
1. Tujuan Pembelajaran IPAS SD/MI	20
2. Ruang Lingkup Pelajaran IPAS SD/MI	21
D. Aktivitas Guru dan Siswa	21
1. Aktivitas Guru	21
2. Aktivitas Siswa	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian	27

C. Instrumen Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	30
F. Indikator Keberhasilan	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Siklus I	35
2. Siklus II	45
3. Siklus III	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Analisis Aktivitas Guru	61
2. Analisis Aktivitas Siswa	63
3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mampu untuk meningkatkan berbagai kemampuan dan keterampilannya. Pendidikan juga dapat menciptakan generasi yang unggul dan kompetitif dalam upaya untuk menghadapi tantangan yang akan terjadi di masa depan. Menurut Langeveld “pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang bertujuan untuk mendewasakan dan cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya. Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan karakter peserta didik. Salah satu mata pelajaran penting di tingkat Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang bertujuan mengembangkan pemahaman siswa terhadap lingkungan alam dan sosial di sekitarnya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya di kelas 5 SD, masih tergolong rendah. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran *numbered head together* (NHT) merupakan salah satu pendekatan kooperatif yang menuntut keterlibatan aktif seluruh siswa dalam diskusi kelompok. Setiap anggota kelompok diberi nomor dan harus siap menjawab pertanyaan, sehingga semua siswa terdorong untuk memahami materi secara menyeluruh. Model ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran. Agar penerapan model NHT lebih menarik dan efektif, perlu didukung oleh media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media yang sangat relevan dengan gaya belajar siswa saat ini adalah media audio visual. Media ini mampu menyajikan materi secara konkret, menarik, dan mudah dipahami karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Kombinasi antara model NHT dan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa secara signifikan. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan

Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian. Untuk tercapainya pendidikan yang lebih baik, diperlukan sebuah komitmen dalam membangun kemandirian yang dapat menopang kemajuan pendidikan di masa depan.

Peningkatan prestasi belajar peserta didik sangat bergantung pada pemilihan strategi yang tepat dan efektif dalam upaya mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan sikap inovatif peserta didik untuk itu, perlu dibina dan dikembangkan pengelolaan program pengajaran dengan metode dan strategi pembelajaran yang kaya dengan variasi metode atau variasi model. Kombinasi antara model pembelajaran NHT dan media audio visual diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Melalui model NHT, siswa belajar untuk bekerja sama dan bertanggung jawab, sedangkan media audio visual membantu memperjelas materi dan menumbuhkan minat belajar. Penerapan kedua komponen ini secara bersamaan berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Guru juga harus menguasai keterampilan mengajar dengan baik. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, merupakan mata pelajaran yang menggabungkan konsep-konsep dari ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPAS) dalam satu mata pelajaran. Pelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang alam sekitar dan kehidupan sosial manusia. Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SD, tetapi tidak ada di SMP dan SMA. di SD, IPAS digabung dari IPA dan IPS, dan menjadi mata pelajaran wajib sejak kelas 3. IPAS ini ataupun Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksi di antara mereka. Selain itu, IPAS juga mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial, termasuk interaksi mereka dengan lingkungan khususnya di SD, IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) mengkaji berbagai topik yang berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia serta interaksi keduanya.

Model pembelajaran *numbered head together* (NHT) adalah model pembelajaran yang lebih memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab serta mendorong siswa untuk berpikir dalam suatu tim dan berani tampil mandiri.¹ Proses pembelajaran siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan karena dalam pembelajaran *numbered head together* (NHT) siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Setiap siswa diwajibkan untuk menyelesaikan soal yang sesuai dengan nomor anggota mereka. Penggunaan model pembelajaran semacam ini diharapkan siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dan juga siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai sehingga dapat meminimalkan tingkat kesulitan belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang Tersebut maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Numbered Head Together* Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa dengan penerapan model pembelajaran *numbered head together* menggunakan media audio visual dikelas V SDN 275 Sipogu?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa dengan penerapan model pembelajaran *numbered head together* Menggunakan media audio visual dikelas V SDN 2795 Sipogu?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPAS siswa dengan penerapan model pembelajaran *numbered head together* Menggunakan media audio visual dikelas V SDN 275 Sipogu?

¹ Warsono, dan Haryanto, Pembelajaran Aktif, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 2014, hlm.216

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa dengan penerapan model pembelajaran *numbered head together* Menggunakan media audio visual dikelas V SDN 275 Sipogu.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa dengan penerapan model pembelajaran *numbered head together* Menggunakan media audio visual dikelas V SDN 275 Sipogu.
3. Untuk mengetahui perkembangan peningkatan hasil belajar IPAS siswa dengan penerapan model pembelajaran *numbered head together* Menggunakan media audio visual dikelas V SDN 2765 Sipogu.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna bagi segala pihak yang terkait. Demikian juga dapat menjadi referensi atau rujukan yang bermanfaat bagi kemajuan perkembangan pendidikan di masa yang akan datang. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru dapat mengenal lebih dekat mengenai model pembelajaran *numbered head together* menggunakan media audio visual untuk dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, meningkatkan kemampuan guru dalam berkreasi dan berinovasi dalam pembelajaran, serta menjadi lebih efektif dalam peranannya sebagai fasilitator dan mediator.

2. Bagi siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa lebih menguasai dan terampil, dengan dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa lebih menguasai dan terampil, dengan menerapkan model

pembelajaran *numbered head together* menggunakan media audio visual sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS.

3. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti dapat mengetahui secara pasti bahwa dapat dengan menerapkan model pembelajaran *numbered head together* Menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penjelasan istilah yang dimaksud, maka beberapa penjelasan istilah itu sebagai berikut:

1. Penerapan Model *Numbered Head Together*

Penerapan berasal dari “terap” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti perihal mempraktikkan.² Di dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia Modern penerapan artinya pemasangan, pengenaan atau mempraktikkan sesuatu yang sesuai aturan.³ Adapun penerapan yang peneliti maksudkan di sini adalah langkah-langkah yang akan dilaksanakan saat proses belajar mengajar.

2. Model *Numbered Head Together* (NHT)

Model *numbered head together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.⁴

Model pembelajaran NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk

² Tim Penyusun Kamus P3B, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 1059

³ Muhammad Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, (Jakarta: Pustaka Amani), 1898, hlm. 536.

⁴ Rahayu, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2006, hlm. 12

mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Spencer Kagan yang mencakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.⁵

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah alat bantu pembelajaran yang melibatkan unsur suara dan gambar. Media ini dapat meningkatkan perhatian, imajinasi, dan pemahaman konsep secara lebih konkret.

Contoh media audio visual: Video animasi pembelajaran, Film pendek edukatif, *powerpoint* interaktif dengan suara.

4. Hasil belajar

Kombinasi antara model pembelajaran NHT dan media audio visual diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Melalui model NHT, siswa belajar untuk bekerja sama dan bertanggung jawab, sedangkan media audio visual membantu memperjelas materi dan menumbuhkan minat belajar. Penerapan kedua komponen ini secara bersamaan berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁶ Mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷

⁵ Ibrahim, Muslimin, dkk, Pembelajaran Kooperatif. (Surabaya: UNESA Press), 2000, hlm. 28

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta), 2006, hlm. 3-4

⁷ Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) , 2010,hlm.3

5. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Menurut Sugiono, pendidikan IPAS adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, yang merupakan mata pelajaran di sekolah dasar yang memadukan konsep dari IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). IPAS membahas tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan juga kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara lebih rinci, IPAS dalam konteks pendidikan, khususnya di sekolah dasar, mencakup:

- a. Kajian tentang alam: mempelajari fenomena alam, baik yang berkaitan dengan makhluk hidup (biologi) maupun benda mati (fisika, kimia).
- b. Kajian tentang sosial: mempelajari interaksi manusia dalam masyarakat, termasuk aspek budaya, sejarah, dan lingkungan sosial.
- c. Interaksi alam dan sosial: menekankan pemahaman tentang bagaimana alam memengaruhi kehidupan manusia dan bagaimana manusia memengaruhi alam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa peneliti yang juga meneliti mengenai model pembelajaran NHT, di antaranya:

1. Dalam jurnal Sri Rezeki Maulina Azmi berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan di kelas V SDN 010145 Labuhan Ruku, menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) Menggunakan media audio visual terbukti mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa secara optimal.⁸

⁸ Sri Rezeki Maulina Azmi, Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sains Siswa Di Kelas V SD Negeri 010145 Labuhan Ruku T.P 2013/2014, Jurnal Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Volume 1, Nomor 2, Oktober 2015, diakses pada 18 Oktober 2020, pukul 20:15

2. Dalam penelitian yang lainnya menurut Erwin Putera Permana pelaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik *numbered head together* (NHT) pada mata pelajaran IPAS telah berhasil diterapkan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian hasil tindakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS peningkatan baik dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa.⁹
3. Dalam penelitian Romi Sugiawan dkk, menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat membantu siswa bersosialisasi dengan sesama anggotanya, siswa lebih berkemampuan untuk membantu sesama temannya dalam mengerjakan soal dan siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Oleh karenanya Romi Sugiawan menyimpulkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII-C semester genap SMP Negeri 1 Abung Barat Ogan Lima Kab. Lampung Utara.¹⁰
4. Sedangkan pada penelitian Yenni Fitra Surya menyebutkan bahwa Pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam (SDA) di kelas IV SD Negeri 009 Langgini. Hasil belajar siswa sebelum tindakan berada dalam kategori kurang, kemudian mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran tipe NHT dalam prosesnya. Yenni Fitra -Surya juga menyebutkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah kurangnya aktivitas siswa

⁹ Erwin Putera Permana, Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara ISSN. 2460-6324 Volume 1 Nomor Januari 2016 diakses pada 18 Oktober 2020, pukul 20:20

¹⁰ Romi Sugiawan, dkk, Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, 2014. Diakses pada 18 Oktober 2020, pukul 20.50

dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode belajar yang monoton dan lain sebagainya.¹¹

5. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Hasanah pada tahun 2015 beliau adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta judul Skripsi “Penggunaan Media Video Sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan nilai Keislaman Siswa Dikelas X3 SMAN 3Bantul ”. Penelitian ini mengkaji tentang proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media video di SMAN 3 Bantul, serta keterkaitannya dengan nilai keislaman yang terdapat dalam pembelajaran video ini.¹²

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian saya mengangkat model pembelajaran *numbered head together* dengan menggunakan media audio visual untuk meningkat hasil belajar siswa menemukan hasil bahwa model pembelajaran NHT memang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Maka hal ini senada dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

¹¹ Yenni Fitra Surya, Penerapan Model Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS kelas Iv SD, Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018 Halaman 135- 139, diakses pada 18 Oktober 2020, pukul 21:01

¹² Uswatun Hasanah, Penggunaan Media Vidio Sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Siswa Dikelas X 3 SMAN 3 Bantul,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), h. X